

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan seluruh rangkuman mengenai penelitian berupa kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan berupa hasil dari pengujian dan hipotesa secara singkat. Keterbatasan penelitian berupa beberapa batasan penelitian yang selanjutnya dapat digunakan peneliti selanjutnya. Saran berisi mengenai usulan untuk peneliti berikutnya mengenai variabel yang dipilih.

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki cara pengungkapan CSR mempengaruhi manajemen laba dalam konteks tata kelola perusahaan, yang diwakili oleh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional. 207 pengamatan dari 69 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian selama periode observasi 2020-2022. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari temuan penelitian:

1. Hasil menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR-nya tidak serta merta mengurangi manajemen laba.
2. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan manajerial memoderasi pengungkapan CSR yang berkaitan dengan manajemen laba. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berkorelasi signifikan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap manajemen laba.
4. Pengungkapan CSR terhadap manajemen laba dapat dimoderasikan oleh dewan komisaris independen. Berdasarkan hasil penelitian ini adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara kehadiran dewan komisaris independen dengan hubungan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun mengikuti protokol dan ketentuan yang telah ditentukan, penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Keterbatasan penelitian dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya. Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengurangi sampel karena harus ada keduanya dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pada perusahaan.
2. Pengukuran kepemilikan institusional menggunakan semua perusahaan (PT) sebagai kepemilikan institusi, dimana mayoritas perusahaan (PT) dikuasai oleh pemilik keluarga (*family ownership*).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, saran yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan kriteria sampel perusahaan yang mempunyai salah satu dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (bukan keduanya sekaligus) sehingga pengurangan sampel tidak banyak.
2. Pengukuran kepemilikan institusional bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan ukuran yang benar yaitu semua institusi lembaga keuangan, bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, BUMN, dan perusahaan yang mengelola dana masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan para investor institusi untuk meningkatkan model pengawasan yang lebih baik terhadap manajer dan tidak hanya fokus pada kinerja konvensional tetapi juga mengenai tanggung jawab perusahaan.
4. Bagi perusahaan harus memperhatikan keputusan saham sebagai bonus kepada manajer, karena terbukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, yang aktivitas ini ketika terlalu agresif dapat berpotensi merugikan kepentingan investasi, sementara

maksud dari kepemilikan manajerial sendiri ditujukan agar manajer dan investor mempunyai hak yang sama di perusahaan.

5. Bagi institusi diharapkan melakukan pengawasan terhadap para manajer agar tidak menggunakan kepemilikan institusi sebagai alat untuk melakukan manajemen laba di perusahaan.